



HUBUNGAN STATUS GIZI IBU HAMIL DENGAN BERAT BADAN BAYI BARU LAHIR DI PMB DERMINA TANJUNG

Kumala Sari Rambe¹, Rostina Afrida Pohan²,

¹Program Studi Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Darmais Padangsidimpuan, Indonesia

²Program Studi Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sehat Medan, Indonesia

Info Artikel

Sejarahartikel:

Diterima, Okt 12, 2025

Disetujui, Nov 20, 2025

Dipublikasikan, Des 30,
2025

Keywords :

Pregnant Women,
Newborn
Weight (LBW),
Nutrition

Abstrak

Latar Belakang : Kehamilan yang sehat dan kondisi fisik yang aman serta keadaan emosi yang memuaskan baik bagi ibu maupun janin. Masalah gizi merupakan penyebab kematian ibu dan anak secara tidak langsung yang sebenarnya masih dapat di cegah. Rendahnya status gizi ibu hamil selama kehamilan dapat mengakibatkan sebagai dampak tidak baik bagi ibu dan bayi, diantaranya adalah bayi lahir dengan Berat Badan Lahir Rendah. Tujuan; peneliti adalah untuk mengetahui hubungan status gizi dengan berat badan bayi baru lahir di PMB Dermina Tanjung. Metode : Jenis penelitian ini bersifat survei analitik dengan menggunakan desain *cross sectional*. Sampel penelitian ini diambil keseluruhan populasi (*total sampling*) sebanyak 30 orang. Hasil : penelitian tabulasi silang antara Lila Ibu hamil dengan Berat Badan Bayi Di PMB Dermina Tanjung Tahun 2025. Bahwa dari 30 responden (100%). Diantaranya Lila Ibu Hamil yang kekurangan energi kronis berjumlah 3 responden (10,0%), dengan BBLR sebanyak 2 responden (6,7%), dan tidak BBLR berjumlah 1 responden (3,3). Lila Ibu Hamil tidak kekurangan energi kronis sebanyak 27 responden (90,0%), dengan berat badan bayi BBLR sebanyak 1 responden (3,3%), dan tidak BBLR berjumlah 26 responden (86,7%). Kesimpulan : penelitian ada hubungan Lila Ibu Hamil dengan Berat Badan Bayi. Dengan $p = 0,001 < 0,05$ dimana dari 30 responden. Lila Ibu Hamil kekurangan energi kronis sebanyak 3 responden (10,0%), Lila Ibu Hamil tidak kekurangan energi sebanyak 27 responden (90,0%). Disaran kepada Ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuan tentang pemenuhan gizi selama kehamilan. (9 pt)

Abstract

Introduction : A healthy pregnancy, physical safety, and a gratifying emotional state for both mother and fetus. Nutritional issues are an indirect cause of mother and infant fatalities that may be avoided. Pregnant women with low nutritional status can have negative effects on both mother and baby, including newborns baby with low birth weight. Objective; to determine if nutritional condition associated with newborn baby's weight at PMB Dermina Tanjung. Method : This study was an analytic survey using a cross-sectional design. The sample of this research was taken the whole population (*total sampling*) as many as 30 respondents. Result : The findings of a cross-tabulation research between upper arm girth of pregnant and baby's weight at the PMB Dermina Tanjung in 2025. This was based on 30 responses (100%). Among upper arm girth of pregnant women who lack chronic energy totaling 3 respondents (10.0%), with LBW was 2 respondents (6.7%), and not LBW was 1 respondent (3.3). Upper arm girth of pregnant women did not lack chronic energy was 27 respondents (90.0%), with LBW baby weight was 1 respondent (3.3%), and not LBW was 26 respondents (86.7%). Conclusion : The study concluded that upper arm of Pregnant Woman associated with Newborn weight. With $p = 0.001 < 0.05$ and 30 respondentss. Upper arm girth of Pregnant women lacked chronic energy in there were 3 respondents (10.0%), but not for 27 respondents (90.0%). It was suggested that pregnant women learn more about healthy diet throughout pregnancy.

Koresponden Penulis :

Kumala Sari Rambe, SST.,M.Kes,
Program Studi Kebidanan,
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Darmais
Padangsidimpuan,

1. PENDAHULUAN

Kehamilan yang sehat dan kondisi fisik yang aman serta keadaan emosi yang memuaskan baik bagi ibu maupun janin adalah tujuan yang diharapkan dari asuhan kebidanan pada ibu hamil. Namun masih belum banyak ibu-ibu hamil yang mengetahui bagaimana cara agar kehamilan dapat berjalan dengan baik dan faktor – faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kehamilan (Chairunita, 2007).

Apabila wanita hamil memiliki status gizi kurang selama kehamilannya maka ia beresiko memiliki bayi dengan kondisi kesehatan yang buruk. Dan wanita dengan status gizi baik akan melahirkan bayi yang sehat (Ermawan, dkk. 2017). Kekurangan gizi pada ibu hamil dapat menyebabkan bayi berat lahir rendah (BBLR), lahir premature, sehingga bias berampak pada rendahnya status gizi bida bayi. Bayi yang kekurangan gizi akan mengalami gangguan tubuh kembang secara fisik, mental, sosial, dan intelektual yang sifatnya menetap dan harus dibawa hingga dewasa (Hanifa, 2009).

Di negara berkembang, termasuk Indonesia, masalah gizi masih merupakan masalah kesehatan yang utama. Masalah gizi merupakan penyebab kematian ibu dan anak secara tidak langsung yang sebenarnya masih dapat dicegah. Rendahnya status gizi ibu hamil selama kehamilan dapat mengakibatkan berbagai dampak tidak baik bagi ibu dan bayi, diantaranya adalah bayi lahir dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). Bayi dengan BBLR mempunyai peluang meninggal 10 – 20 kali lebih besar dari pada bayi yang lahir dengan berat lahir cukup. Oleh karena itu, perlu adanya deteksi dini dalam kehamilan yang dapat mencerminkan pertumbuhan janin melalui penilaian status gizi ibu hamil (Kemenkes RI, 2017).

Masalah gizi merupakan penyebab kematian ibu dan anak secara tidak langsung yang sebenarnya masih dapat di cegah. Rendahnya status gizi ibu hamil selama kehamilan dapat mengakibatkan sebagian dampak tidak baik bagi ibu dan bayi, diantaranya adalah bayi lahir dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). Bayi dengan BBLR mempunyai peluang meninggal 10-20 kali lebih besar dari pada bayi yang baru lahir cukup. Oleh karena itu, perlu adanya dektesi dini dalam kehamilan yang dapat mencerminkan pertumbuhan janin melalui penilaian status gizi ibu hamil (4). Ibu hamil dinyatakan KEK apabila memiliki batas ambang pengukuran LILA <23,5 cm, hal ini berarti ibu hamil dengan resiko KEK diperkirakan akan melahirkan bayi BBLR (Kusuma, 2019).

Sejak janin sampai anak berumur dua tahun atau 1000 hari pertama kehidupan kecukupan gizi sangat berpengaruh terhadap fisik dan kognitif. KEK kurangan gizi pada mana ini dikaitkan dengan resiko terjadinya penyakit kronis pada usia dewasa, kegemukan, penyakit jantung dan pembuluh darah, hipertensi, stroke dan diabetes. pada masa kehamilan gizi ibu hamil harus memenuhi kebutuhan gizi untuk dirinya dan untuk pertumbuhan serta perkembangan janin karena gizi janin tergantung pada gizi ibu dan kebutuhan gizi ibu juga harus tetap terpenuhi (Lathifah, 2019).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Status Gizi Ibu Hamil Dengan Berat Badan Bayi Baru Lahir di PMB Dermina Tanjung.

2. METODE

Jenis penelitian ini bersifat survei analitik dengan menggunakan *desain cross sectional* yang bertujuan untuk mengetahui hubungan status gizi ibu hamil dengan berat badan bayi baru lahir di PMB Dermina Tanjung Tahun 2025 dengan melakukan pengukuran atau pengamatan terhadap *variable independent* dan *variable dependen* secara Bersama melalui data prime yang diambil langsung dari responden. Sampel penelitian ini diambil keseluruhan populasi (*total sampling*) sebanyak 30 orang.

3. HASIL

Tabel 3.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, Pendidikan,

No	Karakteristik	Jumlah	
		F	%
1	Usia		
	<25 tahun	3	10,0
	25-35 tahun	25	83,3
	>36 tahun	2	6,7
2	Pendidikan		
	SD	2	6,7
	SMP	12	40,0
	SMA	16	53,3
Total		30	100,0

Berdasarkan table 3. 1 karakteristik Responden berdasarkan umur dari 30 responden, diketahui bahwa yang umur <25 tahun berjumlah 3 responden (10,0%), 25-35 tahun berjumlah 25 responden (83,3%), dan >36 tahun berjumlah 2 responden (6,7%).

Berdasarkan tabel 3.1 karakteristik Responden berdasarkan pendidikan dari 30 responden, diketahui bahwa pendidikan SD berjumlah 2 responden (6,7%), SMP berjumlah 12 responden (40,0%), dan SMA berjumlah 16 responden (53,3%).

Analisa bivariat bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel bebas (x) dengan variabel terikat (y).

Tabel 3. 2 Tabulasi Silang Hubungan IMT dengan Berat Badan Bayi

No	IMT	BB Bayi				Total	P-Vaule
		BBLR	Tidak BBLR	f	%		
1	Kurang	2	1	6,7	3,3	3	10,0
2	Normal	1	20	3,3	66,7	21	70,0
3	Overweigt	0	5	0	16,7	5	16,7
4	Obesitas	0	1	0	3,3	1	3,3
Total		3	27	10,0	90,0	30	100,0

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat tabulasi silang antara IMT dengan Berat Badan Bayi Di PMB Dermina Tanjung Tahun 2025. Bahwa dari 30 responden (100%). Diantaranya IMT yang kurang berjumlah 3 responden (10,0%), dengan berat badan bayi BBLR sebanyak 2 responden (6,7%), dan tidak BBLR berjumlah 1 responden (3,3%). IMT normal sebanyak 21 responden (70,0%), dengan berat badan bayi BBLR sebanyak 1 responden (3,3%), dan tidak BBLR berjumlah 20 responden (66,7%). Sedangkan IMT overweith berjumlah 5 responden (16,7%), dengan berat badan bayi BBLR sebanyak 0 responden (0%), dan tidak BBLR berjumlah 5 responden (16,7%). Dan IMT obesitas berjumlah 1 responden (3,3%). dengan berat badan bayi BBLR sebanyak 0 responden (0%), dan tidak BBLR berjumlah 1 responden (3,3%).

Tabel 3.3 Tabulasi Silang Hubungan Lila Ibu Hamil dengan Berat Badan Bayi

No	Lila Ibu Hamil	BB Bayi				Total	P-Vaule
		Normal	Tidak BBLR	f	%		
1	Kekurangan Energi Kronis	2	6,7	1	3,3	3	10,0
2	Tidak Kekurangan Energi Kronis	1	3,3	26	86,7	27	90,0
	Total	3	10,0	27	90,0	30	100,0

Berdasarkan tabel 3.3 dapat dilihat tabulasi silang antara Ibu Hamil Lila dengan Berat Badan Bayi Di PMB Dermina Tanjung Tahun 2025. Bahwa dari 30 responden (100%). Diantaranya Lila Ibu Hamil yang kekurangan energi kronis berjumlah 3 responden (10,0%), dengan berat badan bayi BBLR sebanyak 2 responden (6,7%), dan tidak BBLR berjumlah 1 responden (3,3). Lila Ibu Hamil tidak kekurangan energi kronis sebanyak 27 responden (90,0%), dengan berat badan bayi BBLR sebanyak 1 responden (3,3%), dan tidak BBLR berjumlah 26 responden (86,7%).

4. PEMBAHASAN

IMT (Indeks Masa Tubuh) Ibu Hamil

Berdasarkan tabel 3.1 dapat dilihat tabulasi silang antara IMT dengan Berat Badan Bayi Di PMB Dermina Tanjung Tahun 2025. Bahwa dari 30 responden (100%). Diantaranya IMT yang kurang berjumlah 3 responden (10,0%), dengan berat badan bayi BBLR sebanyak 2 responden (6,7%), dan tidak BBLR berjumlah 1 responden (3,3). IMT normal sebanyak 21 responden (70,0%), dengan berat badan bayi BBLR sebanyak 1 responden (3,3%), dan tidak BBLR berjumlah 20 responden (66,7%). Sedangkan IMT overweith berjumlah 5 responden (16,7%), dengan berat badan bayi BBLR sebanyak 0 responden (0%), dan tidak BBLR berjumlah 5 responden (16,7). Dan IMT obesitas berjumlah 1 responden (3,3%). dengan berat badan bayi BBLR sebanyak 0 responden (0%), dan tidak BBLR berjumlah 1 responden (3,3).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Di PMB Dermina Tanjung Tahun 2025. Dengan menggunakan uji *Chi square* dengan nilai signifikan atau nilai *p-value* 0,007 dan nilai α (0,05), artinya ada Hubungan IMT dengan Berat Badan Bayi Di PMB Dermina Tanjung Tahun 2025. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Nurhayati tentang indeks massa tubuh (IMT) pra hamil dan kenaikan berat badan ibu selama hamil berhubungan dengan berat badan bayi lahir, Dalam penelitian ini menggunakan uji chi-square dengan nilai *p-value* 0,006 dengan α (0,05) yang artinya ada hubungan antara indeks massa tubuh (IMT) pra hamil dan kenaikan berat badan ibu selama hamil berhubungan dengan berat badan bayi lahir (Mandriwati, 2018).

Berat badan bayi saat lahir normalnya 2500-4000 gram, kejadian BBLR di Indonesia sebanyak 6,2% Berdasarkan hasil Riskesdas 2018. Bayi yang cukup umur dengan berat lahir rendah biasanya tidak memiliki masalah kesehatan, namun lain halnya dengan bayi prematur yang lahir dengan berat badan rendah (Nugroho, 2014).

Bayi besar mungkin memiliki kode genetik berbeda ataupun kondisi medis tertentu selama dalam kandungan yang bisa mempercepat pertumbuhan janin. Tapi para ahli kesehatan mengungkapkan bahwa tren bayi besar lebih terkait erat dengan banyak ibu yang mengalami obesitas sebelum dan selama kehamilan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Maya tentang hubungan antara indeks massa tubuh (IMT) ibu pra hamil dan kenaikan berat badan selama kehamilan dengan berat badan lahir bayi di RSUD surabaya, Dalam penelitian ini menggunakan uji chi-square dengan nilai *p-value* 0,040 dengan α (0,05) yang artinya ada hubungan antara indeks massa tubuh (IMT) ibu pra hamil dan kenaikan berat badan selama kehamilan dengan berat badan lahir bayi di RSUD surabaya

(Nurhayati, 2016). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Siti tentang hubungan kenaikan berat badan ibu selama hamil terhadap berat badan bayi saat lahir di BPS wirahayu panjang bandar lampung, Dalam penelitian ini menggunakan uji chi-square dengan nilai $p\text{-value}$ 0,002 dengan α (0,05) yang artinya ada hubungan kenaikan berat badan ibu selama hamil terhadap berat badan bayi saat lahir di BPS wirahayu panjang bandar lampung (Puspita, 2019).

Berdasarkan penelitian yang Berjudul Hubungan Status Gizi Ibu Hamil Dengan Berat Badan Bayi Baru Lahir Di PMB Dermina Tanjung Tahun 2025. Dapat disimpulkan kekurangan nutrisi pada wanita pada masa reproduksi dapat mempengaruhi kesehatan ibu baik sebelum hamil, selama kehamilan, dan setelah masa kehamilan, pada masa sebelum kehamilan dapat mengakibatkan rendahnya berat badan dan kurangnya cadangan lemak. Pada masa kehamilan dapat mengakibatkan kurangnya durasi kehamilan dan rendahnya pertambahan berat badan selama hamil.

LILA Ibu Hamil

Berdasarkan tabel 3.2 dapat dilihat tabulasi silang antara dengan Berat Badan Bayi Di PMB Dermina Tanjung Tahun 2025. Bawa dari 30 responden (100%). Diantaranya Lila Ibu Hamil yang kekurangan energi kronis berjumlah 3 responden (10,0%), dengan berat badan bayi BBLR sebanyak 2 responden (6,7%), dan tidak BBLR berjumlah 1 responden (3,3). Lila Ibu Hamil tidak kekurangan energi kronis sebanyak 27 responden (90,0%), dengan berat badan bayi BBLR sebanyak 1 responden (3,3%), dan tidak BBLR berjumlah 26 responden (86,7%).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Di PMB Dermina Tanjung Tahun 2025. Dengan menggunakan uji *Chi square* dengan nilai signifikan atau nilai $p\text{-value}$ 0,001 dan nilai α (0,05), artinya ada Hubungan Lila Ibu Hamil dengan Berat Badan Bayi Di PMB Dermina Tanjung Tahun 2025. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Merta, dkk tentang hubungan lingkaran lengan atas ibu hamil dengan berat badan bayi baru lahir di kota yogyakarta, Dalam penelitian ini menggunakan uji chi-square dengan nilai $p\text{-value}$ 0,005 dengan α (0,05) yang artinya ada hubungan hubungan lingkaran lengan atas ibu hamil dengan berat badan bayi baru lahir di kota Yogyakarta (Putri, 2015).

Lingkaran lengan yang kurang dari 23,5 cm dapat dikategorikan kekurangan energi kronis (KEK). Ibu hamil yang menderita KEK di indonesia sebesar 21,6% kejadian KEK ibu hamil di indonesia tertinggi di nusa tenggara timur sebesar 32,4% dengan jumlah 306 ibu hamil (Rukiyah, 2017). KEK selama kehamilan juga berdampak buruk pada pertumbuhan janin, ibu hamil yang mengalami KEK dapat menyebabkan keguguran, abortus, bayi lahir mati, kemudian neonatal, cacat bawaan, anemia pada bayi, dan bayi lahir dengan berat badan rendah. Pengukuran lila ibu hamil merupakan salah satu bagian yang harus dilakukan oleh tenaga kesehatan (Saimin, 2015).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Merta, dkk tentang hubungan lingkaran lengan atas ibu hamil dengan berat badan bayi baru lahir di kota yogyakarta, Dalam penelitian ini menggunakan uji chi-square dengan nilai $p\text{-value}$ 0,005 dengan α (0,05) yang artinya ada hubungan hubungan lingkaran lengan atas ibu hamil dengan berat badan bayi baru lahir di kota yogyakarta. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Rahma tentang hubungan lingkaran lengan atas ibu hamil dengan berat badan bayi di rumah sakit umum cut meutia kabupaten aceh utara dan rumah sakit tk IV IM. 07. 01 lhokseumawe tahun 2018, Dalam penelitian ini menggunakan uji chi-square dengan nilai $p\text{-value}$ 0,006 dengan α (0,05) yang artinya ada hubungan lingkaran lengan atas ibu hamil dengan berat badan bayi di rumah sakit umum cut meutia kabupaten aceh utara dan rumah sakit tk IV IM. 07. 01 lhokseumawe tahun 2018 (Supariasa, 2001).

Berdasarkan penelitian yang Berjudul Hubungan Status Gizi Ibu Hamil Dengan Berat Badan Bayi Baru Lahir Di PMB Dermina Tanjung Tahun 2025. Dapat disimpulkan keberadaan LILA ibu hamil sangat penting dijadikan salah satu perhatian utama bagi tenaga kesehatan, perbaikan

status gizi dapat dimulai pada masa prakonsepsi untuk mempersiapkan kehamilan lebih optimal, dan perbaikan generasi di mulai dari pemenuhan status gizi baik ibu maupun bayi. Pengukuran LILA yang tepat dapat membantu mendeteksi status gizi wanita yang akan atau sedang hamil.

5. KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah IM dan LILA ibu hamil dengan berat badan bayi di PMB Dermina Tanjung tahun 2025 yaitu nilai α (0,05), artinya ada Hubungan IMT dengan Berat Badan Bayi Di PMB Dermina Tanjung Tahun 2025.

DAFTAR PUSTAKA

- Chairunita, C., Hardinsyah, H., & Dwiriani, C. M. (2007). Model penduga berat bayi lahir berdasarkan pengukuran lingkar pinggang ibu hamil. *Jurnal Gizi dan Pangan*, 1(2), 17.
- Ermawan, A. H., Indriyani, D., & Kholidah, S. (2017). Hubungan kekurangan energi kronis pada ibu hamil dengan kejadian berat badan lahir rendah pada bayi baru lahir di wilayah Puskesmas Wuluhan tahun 2016. *Indonesian Journal of Health Sciences*, 9(1).
- Sinaga, E. J., & Simorangkir, L. (2019). Gambaran Status Gizi Lansia Di Wilayah Binaan Prodi Ners Stikes Santa Elisabeth Medan. *Elisabeth Health Jurnal*, 4(1), 23-27.
- Hanifah, L. (2009). *Hubungan antara status gizi ibu hamil dengan berat badan bayi lahir (Studi kasus di RB Pokasi)*. Karya Tulis Ilmiah, Program Studi D-IV Kebidanan, Fakultas Kedokteran, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Kusuma, R. M., Astuti, Y., & Kusumawardhani, A. M. (2019). Hubungan lingkar lengan atas ibu hamil dengan berat badan bayi baru lahir di Kota Yogyakarta. *Jurnal Medika Respati*, 14(2), 117–125.
- Lathifah, N. S. (2019). Hubungan kenaikan berat badan ibu selama hamil terhadap berat badan bayi saat lahir di BPS Wirahayu Panjang Bandar Lampung. *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan*, 6(4), 274–279.
- Mandriwati, G. A., Ariani, N. W., Harini, R. T., Darmapatni, M. W. G., & Javani, S. (2018). *Asuhan kebidanan kehamilan berbasis kompetensi*. Buku Kedokteran EGC.
- Nugroho, T. (2014). *Buku ajar asuhan kebidanan*. Nuha Medika.
- Nurhayati, E. (2016). Indeks massa tubuh (IMT) pra hamil dan kenaikan berat badan ibu selama hamil berhubungan dengan berat badan bayi lahir. *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia*, 4(1), 1–5.
- Puspita, I. M. (2019). Hubungan antara indeks massa tubuh (IMT) ibu prahamil dan kenaikan berat badan selama kehamilan dengan berat badan lahir bayi di RSUD Dr. M. Soewandhi Surabaya. *Midwifery Journal*, 4(2), 32–37.
- Putri, A. R., & Atas, M. A. H. L. L. (2015). Hubungan ibu hamil dengan berat badan lahir bayi di Rumah Sakit Umum Cut Meutia Kabupaten Aceh Utara dan Rumah Sakit Tk IV IM 07.01 Lhokseumawe tahun 2015. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Malikussaleh*, 3–6.
- Rukiyah, A. Y., Yulianti, Maemunah, & Susilawati, L. (2017). *Asuhan kebidanan I (kehamilan)*. Trans Info Media.
- Saimin. (2015). Hubungan antara berat badan lahir (BBL) dengan status gizi ibu berdasarkan ukuran lingkar lengan atas.
- Supariasa, I. D. N., Bakri, B., & Fajar, I. (2001). *Penentuan status gizi*. Buku Kedokteran EGC.
- Simorangkir, L., Ginting, A., Karo, M. B., Saragih, I. S., Ginting, A. A. Y. B., Saragih, H., ... & Ginting, N. (2022). The effectiveness of family-based DASH education on older people's blood pressure at the public health center of Kutalimbaru. *Society*, 10(2), 653-664.
- Sinabariba, M., & Simorangkir, L. (2020). Gambaran Pengetahuan Ibu Balita Umur 1-5 Tahun Tentang Pemberian Tablet Vitamin A Pada Balita Di Puskesmas Pancur Batu Desa Perumnas Simalingkar Tahun 2020. *ELISABETH HEALTH JURNAL Учредител: Elisabeth Health Jurnal STIKes Santa Elisabeth Medan*, 5(2), 89-99.